

**PENGARUH PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT PRODUKTIF
TERHADAP PENDAPATAN *MUSTAHIQ***

(STUDI BEBERAPA *MUSTAHIQ* DI KOTA YOGYAKARTA)



UIN

SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN
HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM HUKUM EKONOMI
SYARIAH**

OLEH:

SISKA TRI ALAMI

16380069

PEMBIMBING:

Dr. H. MUHAMMAD FAKHRI HUSEIN, S.E., M.SI.

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2021

ABSTRACT

In the view of Islam, one of the efforts for poverty alleviation is zakat. The utilization of zakat is not limited to consumptive use but for productive business. By utilizing productive zakat, it is hoped that zakat recipients can produce something continuously so that they can get out of poverty.

This study aims to analyze the effect of the utilization of productive Zakat funds on mustahik's income. The approach in this study is a quantitative descriptive approach using a simple linear regression analysis tool. The population in this study are productive zakat recipients from zakat management organizations (OPZ) operating in the city of Yogyakarta. Sampling was done using *convenience sampling and snowball sampling*. The sample in this study was 60 samples. Collecting data through questionnaires distributed via the Web.

The test results show that the variable utilization of productive Zakat funds has a positive and significant effect on the income level of *mustahiq*.

Keywords: productive zakat fund utilization, mustahiq income level.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Dalam pandangan Islam, salah satu upaya untuk pengentasan kemiskinan yaitu dengan zakat. Pendayagunaan zakat tidak sebatas untuk penggunaan konsumtif tetapi untuk usaha produktif. Dengan mendayagunakan zakat produktif diharapkan mustahik penerima zakat dapat menghasilkan sesuatu secara terus-menerus sehingga dapat keluar dari jeratan kemiskinan.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pendayagunaan dana Zakat produktif terhadap pendapatan mustahik. Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan alat analisis regresi linear sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah penerima zakat produktif dari organisasi pengelola zakat (OPZ) yang beroperasi di kota Yogyakarta. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *convenience sampling* dan *snowball sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 sampel. Pengambilan data melalui kuesioner yang disebar melalui Web.

Hasil uji menunjukkan bahwa variabel pendayagunaan dana Zakat produktif memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan *mustahiq*,

Kata kunci: pendayagunaan dana Zakat produktif, tingkat pendapatan *mustahiq*.



05-03/RO Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi saudara Siska Tri Alami

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Siska Tri Alami

NIM : 16380069

Judul : Pengaruh Pendayagunaan Dana Zakat Produktif
Terhadap Pendapatan *Mustahiq*

(Studi Beberapa *Mustahiq* Di Kota Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah) Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 01 Desember 2021

Bimbing,


Dr. H. Muhammad Fakhri Husein, S.E., M.SI.

NIP. 19711129 200501 1003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-312/Un.02/DS/PP.00.9/02/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PENDAPATAN MUSTAHIQ (STUDI BEBERAPA MUSTAHIQ DI KOTA YOGYAKARTA))

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SISKA TRI ALAMI
Nomor Induk Mahasiswa : 16380069
Telah diujikan pada : Jumat, 17 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Muhammad Fakhri Husein, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61f7d0155e619



Penguji II

Dr. Gusnam Haris, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61dfaec1c616e



Penguji III

Saifuddin, SHI., MSI.
SIGNED

Valid ID: 61cd93381b14b



Yogyakarta, 17 Desember 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 61f91f56ca04e



05-03/RO Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siska Tri Alami
NIM : 16380069
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “PENGARUH PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PENDAPATAN *MUSTAHIQ* (STUDI BEBERAPA *MUSTAHIQ* DI KOTA YOGYAKARTA)” adalah asli, hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Yogyakarta, 1 Desember 2021

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Siska Tri Alami

NIM: 16380069

MOTTO

Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 40

.....لَا تَحْزَنَنَّ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا.....

“Janganlah Bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita”

“Dalam keadaan apapun hanya Allah yang bisa menjadikan hal yang tidak mungkin menjadi mungkin, karena itu jangan pernah putus asa akan takdir, percayalah allah selalu bersama kita”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tuaku
tercinta, yang merupakan orang yang paling berjasa dalam
hidup saya

Skripsi ini juga saya persembahkan kepada kakek yang
kurindukan dan nenek yang selalu mendukungku

Untuk penyemangat yang tak pernah lelah mendukungku yakni
kakak dan adik-adikku

Untuk penyemangat sahabat, teman-teman mahasiswa, teman-
teman Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri, teman-teman
organisasi IPNU-IPPNU Kota Yogyakarta, dan orang-orang
disekitar saya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Terimakasih atas kasih sayang, doa, nasihat, serta dukungan
yang telah diberikan selama ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ"	B	Be
ت	Tâ"	T	Te
ث	Sâ	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hâ"	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ"	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ"	î	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sâd	ş	es (dengan titik di bawah)
ظ	Dâd	đ	de (dengan titik di bawah)

ط	tâ"	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za"	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
فا	fâ"	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	„el
م	Mîm	M	„em
ن	Nûn	N	„en
و	Wâwû	W	W
هـ	hâ"	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	yâ"	Y	Ya

B. Konsonan rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

مُتَدَدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan tulish

جُمُوعَةٌ	Ditulis	<i>Jamā'ah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salah, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis denganh.

كَرَامَةُ الْاُولَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
-----------------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atauh

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāh al-fīri</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

اَ	Ditulis	A
----	---------	---

	Ditulis	I
	Ditulis	U

E. Vokal panjang

Fathah + alif	ditulis	Ā
	ditulis	<i>Jāhiliyah</i>

Fathah+ya" mati	ditulis	Ā
	ditulis	<i>Tansā</i>

Fathah+yā" mati	ditulis	Ī
	ditulis	<i>Karīm</i>

Dammah + wāwu mati	ditulis	Ū
	ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal rangkap

Fathah+yā" mati	ditulis	Ai
	ditulis	<i>Bainak</i>

			<i>um</i>
	Fathah + wāwu mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَتْن	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعْدَت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لِي شَكَرْتَن	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

الْقُرْآنِ	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِيَّاسِ	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya

السوبء	Ditulis	<i>As - Sama'</i>
الشوص	Ditulis	<i>asy- Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفرود	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين،

نبينا وحبينا سيدنا محمد صلى الله عليه وسلم وعلى آله وصحبه أجمعين، ومن تبعهم

يا حسان إلى يوم الدين، أم بعد

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Inayah, Taufik dan Hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis ucapkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa dunia ke dalam cahaya Islam.

Dalam penelitian dan penyelesaian skripsi yang berjudul “Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Terhadap Pendapatan *Mustahiq* (Studi Beberapa *Mustahiq* Di Kota Yogyakarta)” ini, tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, Sh., M.Hum selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Gusnam Haris, S. Ag., M.Ag selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Muhammad Husein, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga selama bimbingan hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Segenap bapak dan ibu dosen Fakultas Syariah dan Hukum khususnya bapak dan ibu dosen Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan.
6. Seluruh Staff Tata Usaha (TU) Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu secara administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada seluruh masyarakat Yogyakarta penerima zakat produktif yang telah berkenan meluangkan waktunya mengisi kuesioner yang penulis sebarakan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kedua orang tua Bpk. Hj.Sujimin dan Ibu Siti Halimah yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, motivasi, Doa dan semangat hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

9. Sahabat-sahabat penulis, Dea Ardena, Fatimatuzzahro, Ainin Maftukhah, Anisatozzuhrok, Laila Istiqomatuz Z, Enti Fitriyaningsih, Laili Zulfa, Fildzah, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan pertolongan di saat penulis sedang kesulitan.
10. Teman-teman satu angkatan Jurusan Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah tahun 2016 yang telah memberikan dukungan, do'a, dan motivasi selama penelitian. Suatu kebahagiaan yang luar biasa bisa mengenal dan bertemu dengan kalian. Semoga selalu terjada silaturahmi diantara kita.
11. Teman-teman satu Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri yang telah memberikan dukungan, do'a, dan motivasi selama penelitian. Semoga selalu terjada silaturahmi diantara kita.
12. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata Dusun Ngapus angkatan 99 Dusun Ngapus, kalisalak, Salaman, Magelang. Senang bisa kenal kalian, semoga silaturahmi selalu terjaga.
13. Keluarga besar ikatan pelajar nahdlatul ualama, ikatan pelajar putri nahdlatul ulama, yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis, selama karya ini ditulis.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan, tetapi banyak memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga amal dan jasa mereka semua mendapat balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis

khususnya dan pembaca umumnya. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 1 Desember 2021



Siska Tri Alami

NIM. 16380069



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	9
F. Hipotesis.....	19

G. Metode Penelitian.....	19
1. Desain penelitian.....	19
2. Sifat penelitian	20
3. Subyek dan obyek penelitian	21
4. Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
5. Data dan sumber data.....	23
6. Variabel penelitian.....	24
7. Metode pengumpulan data.....	25
8. Instrument Penelitian	26
H. Sistematika pembahasan.....	28
BAB II LANDASAN TEORI.....	31
A. Tinjauan Umum Pendayagunaan Zakat Produktif	31
1. Pengertian Zakat Produktif.....	31
2. Golongan yang berhak menerima Zakat (Mustahiq).....	32
3. Pendayagunaan Zakat Untuk Usaha Produktif Menurut Peraturan Menteri Agama Nomor 52 tahun 2014	35
B. Tinjauan Tingkat Pendapatan <i>Mustahiq</i>	37
1. Pengertian Pendapatan.....	37
C. Uji Penelitian dan Analisis Deskriptif variabel.....	37

1. Uji instrumen penelitian.....	37
2. Analisis Deskriptif variabel	39
3. Uji asumsi klasik.....	39
4. Uji Hipotesis	41
BAB III GAMBARAN UMUM OPZ KOTA YOGYAKARTA	44
A. Profil Kota Yogyakarta	44
B. Organisasi Pengelola Zakat Kota Yogyakarta	46
C. Program Zakat Produktif Kota Yogyakarta	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	52
1. Hasil Uji Validitas	52
2. Hasil Uji Reliabilitas.....	56
B. Profil Responden.....	57
1. Jenis Kelamin Responden.....	57
2. Usia Responden	58
3. Pendidikan Terakhir Responden	59
4. Jumlah Menerima Zakat Produktif Responden	60
5. Penghasilan Rata-rata Perbulan Sebelum Menerima Dana Zakat Produktif Responden.....	60

6. Pendapatan Rata-rata Perbulan Sesudah Menerima Dana Zakat Produktif Responden.....	61
C. Hasil Analisis Deskriptif variabel -----	63
1. Variabel Pendayagunaan Dana Zakat Produktif.....	63
2. Variabel Tingkat Pendapatan <i>Mustahiq</i>	65
D. Hasil Uji Asumsi Klasik -----	68
1. Uji Normalitas.....	68
2. Uji Autokorelasi.....	69
E. Hasil Uji Hipotesis -----	70
1. Uji F.....	70
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	71
3. Uji Signifikan parameter individual (uji statistik t).....	71
F. Pembahasan-----	72
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan -----	75
B. Saran-----	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Skor Pengukuran Skala Likert	25
Tabel 1. 2 Instrumen Variabel Pendayagunaan Dana Zakat Produktif.....	27
Tabel 1. 3 Intrumen Variabel Pendapatan Mustahiq.....	28
Tabel 1. 4 Kriteria Tingkat Reliabilitas	39
Tabel 2. 1 Luas Wilayah Kecamatan Kota Yogyakarta.....	45
Tabel 2. 2 Daftar Nama dan Alamat Badan Amil Zakat Dan Lembaga Amil Zakat Sekota Yogyakarta	49
Tabel 2. 3 Program Zakat Produktif Kota Yogyakarta	51
Tabel 3. 1 Hasil Uji Validitas Variabel Pendayagunaan Dana Zakat Produktif.....	54
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan Mustahiq	55
Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas.....	56
Tabel 3. 4 Jenis Kelamin Responden	57
Tabel 3. 5 Usia Responden.....	58
Tabel 3. 6 Pendidikan Terakhir Responden	59
Tabel 3. 7 Jumlah Menerima Zakat Produktif Responden	60
Tabel 3. 8 Penghasilan Rata-rata Responden Perbulan Sebelum Menerima Dana Zakat Produktif	60

Tabel 3. 9 Pendapatan rata-rata perbulan Responden sesudah menerima dana zakat produktif.....	61
Tabel 3. 10 Statistik Deskriptif Variabel Pendayagunaan Dana Zakat Produktif.....	64
Tabel 3. 11 Keriteria Kategorisasi Skala Pendayagunaan Dana Zakat Produktif.....	65
Tabel 3. 12 Statistik Deskriptif Variabel Tingkat Pendapatan Mustahiq..	66
Tabel 3. 13 Kriteria Kategorisasi Skala Tingkat Pendapatan Mustahiq....	67
Tabel 3. 14 Hasil Uji Normalitas	68
Tabel 3. 15 Hasil Uji Autokorelasi	69
Tabel 3. 16 Hasil Uji F.....	70
Tabel 3. 17 Hasil Uji R2	71
Tabel 3. 18 Hasil Uji T.....	72

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Paradigma penelitian24

Gambar 2. 1 Evolusi Fokus Operasional OPZ di Indonesia 48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat merupakan rukun Islam yang keempat sekaligus salah satu pilar penting dalam Islam. Selain sebagai kewajiban yang harus dilaksanakan, pun sebagai ibadah amal sosial terhadap masyarakat yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan sosial, sekaligus sebagai upaya pengentasan kemiskinan.

Menurut syara', zakat berarti hak yang wajib (dikeluarkan) dari harta¹ dengan maksud untuk mensucikan harta serta mendapatkan pahala. Setiap harta yang dimiliki oleh umat Islam bukanlah hak sepenuhnya tetapi sebagian dari harta tersebut adalah hak orang fakir miskin dan *mustahiq* (penerima zakat) lainnya. Hal ini bertujuan untuk pembangunan dan pemerataan ekonomi.

Upaya pengentasan kemiskinan dan pembangunan ekonomi, zakat memiliki peranan yang strategis. Berbeda dengan sumber keuangan untuk pembangunan yang lain, zakat tidak memiliki dampak balik apapun kecuali ridha dan mengharapakan pahala dari Allah semata. Tetapi, bukan berarti zakat tidak ada mekanisme sistem kontrolnya. Nilai strategi zakat dapat

¹AL-Zuhaili, (*Zakat Kajian Berbagai Mazhab*), Alih Bahasa Agus Effendi Dan Baharuddin Fananny, (Bandung: PT. Reman Ja Rosdakarya, 1995), hlm. 83.

dilihat melalui 3 hal. *Pertama* zakat merupakan panggilan agama, ia merupakan cerminan dari keimanan seseorang. *Kedua* sumber keuangan zakat tidak pernah berhenti. Artinya orang yang membayar zakat, tidak pernah habis hartanya dan yang telah membayar setiap tahun atau periode waktu yang lain terus membayar zakat. *Ketiga* zakat secara empiris dapat menghapus kesenjangan sosial dan sebaliknya dapat menciptakan redistribusi aset dan pemerataan pembangunan.²

Penyaluran zakat pada masyarakat lebih didominasi oleh zakat konsumtif sehingga ketika zakat tersebut selesai didistribusikan maka manfaat yang diterima oleh *mustahiq* hanya dapat digunakan dalam waktu singkat. Adapun tujuan zakat tidak sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi mempunyai yang lebih permanen yaitu mengentaskan kemiskinan.³ Dengan begitu penyaluran zakat kepada masyarakat secara produktif menjadi solusi agar zakat yang diberikan kepada *mustahiq* bisa dikembangkan melalui pemberdayaan zakat produktif.

Zakat produktif adalah sebuah pemberian atau penyaluran zakat kepada para *mustahiq* dimana zakat tersebut tidak habis sekali pakai (konsumtif) tetapi digunakan untuk mengembangkan usaha mereka sehingga dapat membuat para penerimanya mendapatkan penghasilan secara terus menerus tanpa bergantung kepada orang lain dengan harta zakat

² Ridwan, (*Managemen baitul maal wa tamwil (BMT)*, cet. Ke-2. (Yogyakarta: UII press, 2006), hlm. 189-190.

³ Qadir, dimensi (*mahdah dan sosial*), cet. 2. (Jakarta: Grafindo Persada, 2007), hlm. 83-84.

yang diterimanya. Harapannya mereka bisa berubah dari *mustahiq* menjadi *muzakki*.

Dalam ketatanegaraan Islam, pengelolaan zakat diserahkan kepada “*waliyatul amr*” yang dalam ini adalah perwakilan pemerintah.⁴ Pemerintah memiliki tanggungjawab memelihara fakir miskin dan anak terlantar sesuai UUD 1945 Pasal 34 Ayat (1) yang berbunyi “Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh Negara”. Peran pemerintah dalam menegakkan sistem zakat dapat diaplikasikan dalam membentuk Lembaga pengelola Zakat.⁵

Lembaga Pengelola Zakat merupakan sebuah institusi yang bergerak dibidang pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah. Definisi menurut UU Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 1 Ayat (1) adalah: kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.⁶

Lembaga pengelola zakat di Indonesia diatur berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat Bab III pasal 6 dan pasal 7 diubah menjadi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011

⁴ Aflah, *zakat dan peranan negara*. (Jakarta: Forum Zakat, 2006), hlm. 31.

⁵ Undang-undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 1 Ayat (1).

⁶ Revita sari, “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Dompok Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta (Studi Kasus: Desa Ternak Mandiri di Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul)”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 5 No. 2, (April 2015), hal. 116.

tentang Pengelolaan Zakat menyatakan bahwa lembaga pengelola zakat di Indonesia terdiri dari dua macam, yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Kemudian Keputusan Menteri Agama RI Nomor 581 tahun 1999. Badan Amil Zakat dibentuk oleh pemerintah, sedangkan Lembaga Amil Zakat didirikan oleh masyarakat.⁷

Saat ini, jumlah Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang tercatat di Kementerian Agama Provinsi Yogyakarta berjumlah 28 (dua puluh delapan) lembaga baik yang berupa BAZNAS, LAZ maupun UPZ.⁸ Organisasi pengelola zakat yang beroperasi di kota Yogyakarta sendiri berjumlah 15 yang tersebar di kota Yogyakarta. Dari 15 opz tersebut terdapat 8 OPZ yang memiliki program zakat produktif yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di wilayah kota Yogyakarta, dengan penamaan yang berbeda disetiap lembaga. Dengan demikian perlu diteliti lebih lanjut bagaimana pengaruh pemberian dana dari organisasi pengelola zakat yang diberikan kepada *mustahiq*.

Potensi zakat profesi dari pegawai negeri sipil (PNS) Kota Yogyakarta yang beragama Islam dan sudah wajib zakat mencapai Rp 500 juta hingga Rp. 700 juta perbulan, dan tahun 2012 ditargetkan mencapai Rp.

⁷ Hafidhuddin, Zakat dalam Perekonomian Modern. (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 129-130.

⁸ Nur Kholis dkk, "Potret Filantropi Islam Potret Filantropi Islam di Propinsi Di Propinsi Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta" *journal ekonomi Islam Lariba*, Vol. VII, No.1, (1 juli 2013) hlm. 63.

3,5 miliar perbulan.⁹ Dengan demikian semestinya dana zakat mampu memberikan pengaruh pada peningkatan pengehasilan yang diberikan kepada *mustahiq*.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PENDAPATAN *MUSTAHIQ* (STUDI BEBERAPA *MUSTAHIQ* DI KOTA YOGYAKARTA)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, pokok permasalahan yang dapat ditarik dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana pengaruh dana zakat produktif yang diberikan oleh Organisasi pengelola zakat kota yogyakarta terhadap pendapatan *mustahiq* di kota Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: untuk menganalisis pengaruh dana zakat produktif yang diberikan organisasi pengelola zakat kota Yogyakarta terhadap pendapatan *mustahiq* di kota Yogyakarta.

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

⁹ Nur Kholis dkk, “Potret Filantropi Islam Potret Filantropi Islamdi Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta” *journal ekonomi Islam La-riba*, Vol. VII, No.1, (1 juli 2013) hlm. 63.

1. Secara akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan bagi akademisi mengenai penyaluran dana zakat produktif Sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi perkembangan praktek penyaluran secara benar dan baik.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat bagi OPZ kota Yogyakarta, yakni menjadi bahan masukan berupa informasi tentang penyaluran yang efektif sehingga dapat menentukan kebijakan kedepan bagi Organisasi pengelola zakat kota Yogyakarta.

3. Bagi penyusun

Penelitian ini diharapkan sebagai bentuk penerapan disiplin ilmu yang telah didapatkan selama mengikuti perkuliahan juga untuk menambah serta mengembangkan wawasan dan pengetahuan tentang pendayagunaan dana zakat di kota Yogyakarta.

D. Telaah Pustaka

Guna mendukung dugaan penelitian dan membedakan dengan penelitian terdahulu, peneliti akan membahas beberapa penelitian yang terkait dengan pengaruh pendayagunaan dana zakat terhadap pendapatan *mustahiq* yang

telah dilakukan. Berikut ini beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan:

Burhanuddin robbani meneliti tentang hubungan pendayagunaan zakat produktif dengan kesejahteraan *mustahiq* laznas yatim mandiri cabang lamongan. Hasil penelitian yang telah dilakukan adalah terdapat hubungan yang sangat kuat antara pendayagunaan zakat produktif dengan kesejahteraan *mustahiq* Laznas Yatim Mandiri cabang Lamongan.¹⁰

Muhammad Rizky Maulana dan kawan-kawanya meneliti tentang optimalisasi Pendayagunaan Dana Zakat Produktif dalam Pemberdayaan *Mustahiq* Zakat di PKPU Kota Bandung. Hasil penelitian ini adalah optimalisasi pendayagunaan dana zakat produktif berada pada posisi garis kontinum dengan interval kategori “Baik”, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa optimalisasi pendayagunaan dana zakat dalam pemberdayaan mustahik di PKPU Kota Bandung sudah baik.¹¹

Haikal Luthfi Fathullah meneliti tentang pengaruh bantuan zakat produktif oleh lembaga amil zakat terhadap pendapatan mustahik (Studi Pada LAZIS Sabilillah dan LAZ El Zawa Malang). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, variabel independen meliputi bantuan modal usaha , pelatihan usaha , pendampingan usaha dan lama usaha

¹⁰ Burhanuddin robbani, “Hubungan Pendayagunaan Zakat Produktif Dengan Kesejahteraan Mustahiq Laznas Yatim Mandiri Cabang Lamongan”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 2 No.3 (2019), hlm. 183-193.

¹¹ Muhammad Rizky Maulana dkk, “Optimalisasi Pendayagunaan Dana Zakat Produktif dalam Pemberdayaan Mustahiq Zakat di PKPU Kota Bandung”, *jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, Volume 2, No.1 (2016), hlm. 123.

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu pendapatan *mustahiq*. Secara parsial, variabel independen meliputi bantuan modal usaha, pelatihan usaha, pendampingan usaha dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu pendapatan *mustahiq*.¹²

Siti Halida Utami meneliti tentang pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan *mustahiq* di Kota Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil analisis statistik melalui paired sample t-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pendapatan *mustahiq* sebelum dan sesudah menerima zakat produktif, dimana perbedaan tersebut rata-rata mengalami peningkatan walaupun dalam jumlah yang relatif sedikit.¹³

Revita Sari meneliti tentang Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan *Mustahiq* Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta (Studi Kasus: Desa Ternak Mandiri di Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghasilan *mustahiq* sesudah menerima zakat produktif berpengaruh positif terhadap sedekah sesudah menerima zakat produktif.

Ar Royyan Ramly Dan Ikhsan Fajri meneliti tentang Peran Baitul Maal Dalam Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap *Mustahiq* Zakat. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa potensi zakat yang dimiliki

¹² Haikal Luthfi Fathullah, “Pengaruh Bantuan Zakat Produktif Oleh Lembaga Amil Zakat Terhadap Pendapatan Mustahik (Studi Pada LAZIS Sabilillah dan LAZ El Zawa Malang)”, *jurnal ilmiah*, (desember 2015), hlm. Xi.

¹³ Siti halida utami, “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Di Kota Medan”, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol.2 No.6 (2013), hlm. 352.

sangatlah besar, sehingga dapat mensejahterakan masyarakat dalam jangka waktu yang lama. Pengumpulan zakat produktif yang dilakukan oleh baitul maal tidak diberikan semata-mata dalam bentuk usaha produktif seperti pemeliharaan sapi, kambing dan pemberian kendaraan becak. Akan tetapi strategi pendayagunaan zakat produktif menggunakan dua instrumen yaitu, instrumen qardul hasan (pinjaman kebajikan) dan instrumen mudharabah, akad investasi yang bisa dikembangkan oleh baitul maal untuk penyaluran dana zakat secara bergulir (*revolving*).¹⁴

Dari berbagai penelitian diatas, peneliti belum menemukan penelitian yang secara khusus membahas tentang pengaruh jumlah dana zakat produktif yang dikeluarkan oleh OPZ kota Yogyakarta untuk kegiatan produktif dengan pendapatan yang diperoleh *mustahiq*. Pada umumnya penelitian yang ada hanya membahas tentang pengaruh pendayagunaan dana zakat terhadap pendapatan *mustahiq*.

E. Kerangka Teori

1. Indikator Pendayagunaan Dana Zakat Produktif

Pendayagunaan zakat adalah bentuk pemanfaatan zakat secara maksimum tanpa mengurangi nilai dan kegunaannya, sehingga berdayaguna untuk mencapai kemaslahatan umat.¹⁵

¹⁴ Ar Royyan Ramly Dan Ikhsan Fajri, "Peran Baitul Maal Dalam Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Mustahiq Zakat", *Jurnal Akad*, Vol 1, No. 1, (2016), hlm. 101.

¹⁵ Yusuf Qardhawi, *Spektrum Zakat dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*, (Zikrul Media Intelektual, 2005), hlm. 123.

Pendayagunaan zakat adalah bentuk pemanfaatan sumber daya (dana zakat) secara maksimum berdayaguna untuk mencapai kemaslahatan bagi umat, sehingga memiliki fungsi sosial dan sekaligus fungsi ekonomi (konsumtif dan produktif). Pendayagunaan diarahkan pada tujuan pemberdayaan melalui berbagai program yang berdampak positif (maslahat) bagi masyarakat khususnya umat islam yang kurang beruntung (delapan asnaf).¹⁶

Pola pendayagunaan zakat adalah dengan menginvestasikan dana zakat. Yusuf Qardhawi dalam fiqhuz zakat mengemukakan bahwa pemerintah islam diperbolehkan membangun pabrik-pabrik atau perusahaan-perusahaan dari dana zakat untuk kemudian kepemilikan dan keuntungannya bagi kepentingan fakir miskin, sehingga akan terpenuhi kebutuhan hidup mereka sepanjang masa. Pengganti pemerintah untuk saat ini dapat diperankan oleh Badan Lembaga Amil Zakat atau Lembaga Amil Zakat yang amanah dan profesional.¹⁷

Dalam pendayagunaan zakat ada tiga prinsip yang diperlukan yaitu:¹⁸

¹⁶ Inayah, *Teori Kprehensip Tentang Zakat dan Pajak*, (Tiara Wacana Jogja, Yogyakarta: 2007), hlm.198.

¹⁷ Nawawi, *Zakat Dalam Perspektif Fiqh, Sosial, dan Ekonomi*, (ITS Press, Surabaya, 2010), hlm. 84.

¹⁸ Departemen Agama RI, *Pengelolaan Zakat, Direktorat Bimbingan Islam*, (Jakarta. 2007), hlm. 17.

- (1) Disarankan diberikan kepada delapan asnaf
- (2) Manfaat zakat itu dapat diterima dan disarankan manfaatnya.
- (3) Sesuai dengan keperluan *mustahiq* (konsumtif dan produktif)

Zakat memiliki peranan yang sangat strategis dalam upaya mengentaskan kemiskinan atau pembangunan ekonomi. Berbeda dengan sumber keuangan untuk pembangunan yang lain, zakat tidak memiliki dampak balik kecuali ridha dan mengharap pahala dari Allah semata. Namun demikian, bukan berarti mekanisme zakat tidak ada sistem kontrolnya. Pengembangan zakat bersifat produktif dengan cara dijadikannya dana zakat sebagai modal usaha, untuk pemberdayaan ekonomi penerimanya, dan supaya fakir miskin dapat menjalankan atau membiayai kehidupannya secara konsisten.

Menurut Nafi'ah¹⁹, untuk mengukur efektivitas pendayagunaan zakat secara produktif terhadap pemberdayaan *mustahiq* yaitu dapat dilihat dengan indikator-indikator, juga penulis menggunakan indikator ini, indikatornya sebagai berikut:

¹⁹ Lailiyatun Nafiah, "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq Pada Program Ternak Bergulir BAZNAS Kabupaten Gresik", *Jurnal el-Qist*, Vol.5, No.1, (April 2015), hlm. 8.

(1) Studi Kelayakan Bisnis

Study kelayakan bisnis merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau layak bisnis dibangun, tetapi juga saat

dioperationalkan secara rutin dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang ditentukan.²⁰

Jadi indikator ini ditujukan untuk mengetahui usaha yang dijalankan *mustahiq*, apakah usaha yang dijalankan sesuai dengan aturan syariat Islam, baik itu dari jenis usaha maupun tempat usahanya. Hal ini begitu penting agar dana yang dikeluarkan tidak terdistribusi secara sia-sia.

(2) Penyuluhan

Penyuluhan adalah keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sesamanya memberikan pendapat, sehingga bisa membuat keputusan yang benar.²¹

Jadi indikator ini ditujukan untuk memberikan wawasan kepada *mustahiq*, terkait dengan prospek usaha yang dijalankan *mustahiq*, yaitu dengan cara memberikan

²⁰ Umar dalam Santi Nurjanah, “Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis Pada PT Dagang Jaya Jakarta” *Jurnal The Winners*, Vol.15, No.1, (Maret 2013), hlm. 21.

²¹ Widodo dan Sunarso, “Pengaruh Penyuluhan Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Kelompok Tani” *Jurnal Manajemen SDM*, Vol.3, No.1 (juni 2009) hlm. 49.

pengetahuan tentang pengelolaan dana zakat produktif yang baik sesuai dengan syariat Islam serta memberikan bimbingan kepada *mustahiq* terkait usaha yang dijalankan dengan sosialisasi dan pelatihan.

(3) Pengawasan

Pengawasan adalah suatu proses untuk menetapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya dan mengoreksi bila perlu dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana-rencana semula.²²

Jadi indikator ini ditujukan untuk memberikan koreksi terhadap usaha *mustahiq*, terkait dengan prospek usaha yang dijalankan *mustahiq*, yaitu dengan cara mengawasi usaha yang dijalankan *mustahiq*, apakah dana yang diberikan benar-benar dikelola sesuai dengan arahan lembaga amil zakat serta mengetahui perkembangan usaha yang dijalankan *mustahiq*.

(4) Evaluasi

Evaluasi adalah sebagai suatu kegiatan untuk menentukan mutu atau nilai suatu program yang didalamnya ada unsur pembuatan keputusan, sehingga mengandung unsur

²² Marwanto, "Pengaruh Pengawasan kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Perusahaan Manufaktur", *Journal Eksis*, Vol.6, No.1, (Maret 2010), hlm. 35.

subjektivitas, kegiatan yang disistimatis untuk menentukan kebaikan dan kelemahan suatu program.²³

2. Indikator tingkat pedapatan *mustahiq*

Tolak ukur Tingkat keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan pendapatan sebagai pengukuran keberhasilan perusahaan kecil.²⁴ Menurut Jalaludin modal usaha merupakan kemampuan finansial perusahaan untuk meningkatkan penghasilan.²⁵ Untuk mengukur pertumbuhan tingkat penghasilan *mustahiq* dengan indikator sebagai berikut:

(1) Modal usaha

Modal usaha merupakan kemampuan finansial perusahaan dalam menjalankan operasional usaha untuk memproduksi barang dan jasa. Batuan modal yang diterima para *mustahiq* digunakan sebagai tambahan modal. Dengan demikian, para *mustahiq* yang sebelumnya memiliki modal sedikit menjadi

²³ Sinamo, “Etos Kerja Profesional Navigator Anda Menuju Sukses,” (Jakarta: PT. Spirit Mahardika, 2011), hlm. 15.

²⁴ Sholeh, “Analisis Strategi Inovasi Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi kasus UKM manufaktur di Kota Semarang)”, *tesis*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2008), hlm. 26

²⁵ Jalaludin, “pengaruh zakat produktif dan sadaqah produktif terhadap pertumbuhan usaha mikro dan penyerapan tenaga kerja serta kesejahteraan mustahik”, *journal ekonomi*, tahun XXII, No. 03 (desember, 2012), hlm. 275.

bertambah, sehingga omset penjualan dan keuntungan yang diperoleh bias meningkat.²⁶

Dalam menjalankan sebuah usaha diperlukan sejumlah uang untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Pengeluaran tersebut untuk membeli bahan baku, peralatan fasilitas produksi serta pengeluaran operasional lainnya. Melalui pengeluaran tersebut dapat menghasilkan sejumlah produk yang kemudian dapat dijual untuk mendapatkan sejumlah uang sebagai pengembalian modal dan keuntungan. Bagian keuntungan ini sebagian digunakan untuk memperbesar modal agar menghasilkan uang sebagai keuntungan dalam jumlah yang lebih besar lagi, dan seterusnya begitu sampai pengusaha mendapatkan hasil sesuai yang ditargetkan atau yang diinginkan.

(2) Pertumbuhan Penjualan

Penjualan adalah pengalihan hak milik atas barang dengan imbalan uang sebagai gantinya dengan persetujuan untuk menyerahkan barang kepada pihak lain dengan menerima pembayaran. Volume penjualan merupakan jumlah penjualan yang berhasil dilakukan perusahaan. Kenaikan

²⁶ *Ibid*, hlm. 275.

jumlah penjualan berarti kenaikan dari segi pendapatan perusahaan.²⁷

Salah satu analisis terpenting yang dilakukan pengusaha adalah analisis volume penjualan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui maju mundurnya perusahaan atas produk yang telah dihasilkan. Dengan analisis tersebut dapat terungkap Apakah penjualan produk perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan yang secara langsung mempengaruhi penghasilan yang akan diperoleh. Dengan kenaikan jumlah penjualan berarti mengalami kenaikan pula dari segi penghasilan perusahaan an.

(3) Pengertian pendapatan

Pengertian pendapatan dari sudut penghasilan perorangan, penghasilan sebagai jumlah dari nilai pasar barang dan jasa yang dikonsumsi dan perubahan nilai kekayaan yang ada pada awal dan akhir suatu periode.²⁸

Pertumbuhan pendapatan merupakan salah satu ukuran keberhasilan sebuah perusahaan yang harus dipantau.

Sebuah perusahaan tentu mengharapkan adanya pertumbuhan pendapatan setiap periode yang direncanakan dalam target

²⁷ Ragkuti, *Strategi Promosi Yang Kreatif Dan Analisis Kasus Integrated Marketing Commuiation*, Jakarta (PT: Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm. 57-58.

²⁸ Soemarso, *Perpajakan: Pendekatan komprehensif*, hlm. 165-166.

pendapatan. Pendapatan merupakan hasil akhir dari suatu aktivitas yang dilakukan dalam suatu usaha. Pertumbuhan pendapatan merupakan tolakukur dalam keberhasilan suatu usaha, dengan meningkatnya pendapatan yang didapatkan akan menentukan kelanjutan suatu usaha.

3. Hubungan pendayagunaan dana zakat produktif dengan tingkat pendapatan *mustahiq*

Tidak dapat dipungkiri bahwa zakat adalah sebagai salah satu tambahan bagi pemasukan atau pemasukan baru. Hal ini akan menyebabkan adanya peningkatan pada permintaan terhadap barang dan jasa. Adapun pada sektor produksi akan menyebabkan bertambahnya produktivitas, sehingga perusahaan-perusahaan yang telah ada semakin bergerak maju, bahkan memunculkan berdirinya perusahaan-perusahaan baru untuk menghadapi permintaan tersebut.

Timbulnya peningkatan pada permintaan dapat dibuktikan ketika harta zakat dibagikan kepada mereka yang berhak menerimanya dan peningkatan pembelian tersebut tidak akan terjadi kecuali dengan adanya penambahan pemasukan, salah satunya adalah zakat.²⁹

²⁹ Al-Ba'ly, *Ekonomi Zakat: Sebuah Kajian Moneter dan Keuangan Syari'ah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 126-127.

Saat ini zakat tidak hanya dapat dimanfaatkan secara konsumtif saja akan tetapi juga secara produktif. Karena zakat produktif inilah yang akan membantu para *Mustahiq* tidak hanya dalam jangka pendek tetapi juga untuk jangka panjang. Keberadaan zakat yang memang pada mulanya ditujukan untuk memberantas kemiskinan menimbulkan pemikiran-pemikiran dan inovasi dalam penyaluran dana zakat itu sendiri, salah satunya sebagai bantuan usaha produktif.

Dengan adanya modal maka pihak *mustahiq* diharapkan dapat meningkatkan pendapatannya melalui usaha produktif dengan dana dari zakat yang mereka terima. Dengan menerima dana zakat produktif diharapkan pula susunan masyarakat akan berubah atau dengan tujuan menjadikan *mustahiq* menjadi seorang muzakki.

Dalam ekonomi Islam zakat dapat meningkatkan pendapatan *mustahiq* dan mengurangi ketimpangan pendapatan ekonomi dalam masyarakat. Menurut Agung Arif bahwa zakat berfungsi sebagai pengurang jumlah rata-rata pendapatan dari orang miskin sebagai suatu presentase dari garis kemiskinan. Dengan adanya kebijakan alternatif zakat diharapkan akan ada mekanisme transfer pendapatan antara orang miskin yang awalnya mengalami defisit.³⁰

³⁰ Susanto, zakat sebagai kebijakan alternatif anti kesenjangan dan anti kemiskinan, *jurnal ekonomi syariah muamalah*, Vol. 1, no. 1 (Agustus 2002).

F. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar dan mungkin juga salah, hipotesis akan ditolak jika salah dan akan dibenarkan jika fakta-fakta membenarkan.³¹

Pada dasarnya hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya didalam kenyataan, percobaan atau praktek. Maka hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H_0 = Pendayagunaan dana zakat produktif tidak berpengaruh signifikan terhadap perbedaan pendapatan *mustahiq* sebelum dan sesudah menerima dana zakat produktif dari OPZ kota Yogyakarta.

H_a = Pendayagunaan dana zakat produktif berpengaruh signifikan terhadap perbedaan pendapatan *mustahiq* sebelum dan sesudah menerima dana zakat produktif dari OPZ kota Yogyakarta.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Desain penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis

³¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: ando offset, 2001), hlm. 174.

penelitian dan menyandarkan hasil kesimpulan pada kemungkinan kesalahan penolakan hipotesis.³²

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori secara objektif yang dilakukan dengan menguji hubungan antar variabel penelitian. Dalam penelitian ini, akan diuji adalah pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap pendapatan *mustahiq* di kota Yogyakarta.³³

2. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-kuantitatif, penelitian ini diawali dengan mengumpulkan data yang diperoleh melalui kuisioner yang bersifat kuantitatif, yang berwujud angka-angka kemudian disusun secara sistematis dan diolah dengan program *statistical product and sevice solution (SPSS)Version 25* Setelah diketahui hasilnya kemudian ditafsirkan dengan memberikan gambaran dan penjelasan mengenai pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap pendapatan *mustahiq*.

³² Azwar, Saifuddin, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

³³ Creswell, John w, *Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2009).

3. Subyek dan obyek penelitian

a. Subyek penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian dan sekaligus sebagai sumber data adalah *mustahiq* penerima dana zakat produktif melalui pemberian modal usaha mandiri oleh OPZ kota Yogyakarta.

b. Obyek penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian yaitu pendayagunaan dana zakat produktif dan pendapatan *mustahiq*. Penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2021 dengan cara menyebarkan kuesioner yang dilakukan selama empat bulan melalui web.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan dari obyek penelitian yang akan diteliti.³⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh *mustahiq* penerima zakat produktif dari OPZ kota Yogyakarta. Dipilihnya populasi tersebut dengan pertimbangan pertama, *mustahiq* yang memperoleh dana zakat produktif dari OPZ kota Yogyakarta tahun 2020. Kedua *mustahiq* yang berprofesi sebagai pedagang. Jumlah sampel diperoleh sebanyak 75 responden, namun yang memenuhi

³⁴Syamsul Hadi, *Metodolohi Penelitian Kuantitatif: Untuk Akuntansi dan Keuangan* (Yogyakarta: Ekonesia Fakultas Ekonomi UII, 2006), hal. 39.

peryaratan sebanyak 60 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *convenience sampling* dan *snowball sampling*. Untuk mendapatkan informasi dengan cepat, murah dan mudah sering digunakan penarikan sampel berdasarkan kemudahan (*convenience sampling*). Prosedrunya adalah semata-mata langsung menghubungi unit-unit penarikan sampel yang mudah dijumpai.³⁵ Adapun Snowball sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil atau sedikit, lalu kemudian *membesar*. Atau sampel berdasarkan penelusuran dari sampel yang sebelumnya.³⁶

Praktik pengumpulan sampel dengan bantuan link kuesioner dilakukan dengan cara mencari responden yang sesuai dengan kriteria responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Setelah mendapatkan responden yang sesuai dengan kriteria, maka peneliti meminta kesediaan calon responden untuk mengisi kuesioner melalui link kuesioner yang akan dikirim via whatsapp. Setelah responden mengisi kuesioner tersebut, kemudian peneliti mencari informasi tentang responden lain yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini, melalui responden yang telah mengisi kuesioner

³⁵Sudaryono, *Aplikasi Statistik untuk Penelitian* (Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia, 2014), hlm. 121.

³⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publish, 2015), hlm.66.

tersebut. Begitupun seterusnya sampai peneliti mendapatkan minimal 100 sampel.

5. Data dan sumber data

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁷ Data primer dalam penelitian ini adalah hasil jawaban angket atau kuisioner dari responden yaitu *mustahiq* penerima pendayagunaan dana zakat produktif melalui modal usaha mengenai pengaruh pendayagunaan dana zakat produktif terhadap pendapatan *mustahiq* di kota Yogyakarta.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui perantara, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³⁸ Data dalam penelitian ini merupakan data-data pendukung yang peneliti peroleh dari literatur-literatur bacaan yang relevan serta terkait dengan penelitian ini.

³⁷ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, hlm. 225.

³⁸ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, hlm. 225.

6. Variabel penelitian

a. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendayagunaan dana zakat produktif (X).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat pendapatan *mustahiq* (Y).

variabel penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Paradigma penelitian



7. Metode pengumpulan data

a. Kuesioner

Untuk memperoleh data di dalam penelitian ini penyebaran kuesionernya dalam bentuk soft file melalui google form yang dibagikan kepada masyarakat penerima zakat produktif dari OPZ kota Yogyakarta dengan meng-klik link kuesioner ini <https://forms.gle/cAp12B4QNZv28Sq47>. Kuesioner dengan menggunakan pertanyaan tertutup dengan jawaban menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 tingkatan, nilai atau skor yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Skor Pengukuran Skala Likert

No	Item	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data primer diolah (2021)

Pada penelitian ini meniadakan pilihan ragu-ragu atau netral. Alasannya karena kategori ragu – memiliki makna ganda, yaitu bisa diartikan belum bisa memberikan jawaban, netral, ragu-ragu. Disediakkannya jawaban tengah-tengah juga mengakibatkan responden akan cenderung memilih jawaban ditengah-tengah

terutama bagi responden yang ragu-ragu akan memilih jawaban yang mana. Selain itu, responden memilih jawaban untuk memilih amannya. Yang terakhir, disediakannya jawaban ditengah-tengah akan menghilangkan banyaknya data dalam riset, sehingga data yang diperlukan banyak yang hilang.³⁹

b. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dibuat untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam buku yang memberikan landasan bagi perumusan hipotesis, penyusunan kuesioner, pembahasan teoritis.

c. Studi dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah perusahaan dan data lainnya.

8. Instrument Penelitian

Titik tolak dari penyusunan instrument adalah variabel-variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

³⁹ Rahmat kriyantono, "teknik praktis riset komunikasi: disertasi contoh praktis riset media, public relations, advertising, komunikasi organisasi, komunikasi pemasaran," (Jakarta: kencana, 2009), hlm. 137.

Tabel 1. 2
Instrumen Variabel Pendayagunaan Dana Zakat Produktif

Indikator	Indikator ukur	No. item pertanyaan
Studi kelayakan bisnis	Study terhadap usaha produktif	1,2
Penyuluhan	Pentingnya zakat produktif dengan sosialisasi dan pelatihan kerja	3,4,5
Pengawasan	Dana zakat yang diberikan sesuai dengan usaha produktif	6,7,8
Evaluasi	Evalusi kendala-kendala usaha	9,10
Jumlah	item pertanyaan	10

Sumber: Data primer diolah (2021)

Pembuatan kisi-kisi angket pada variabel pendayagunaan dana zakat produktif dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Lailiyatun Nafiah yang berjudul Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan *Mustahiq* Pada Program Ternak Bergulir BAZNAS Kabupaten Gresik, Jurnal el-Qist, Vol.5, No.1, April 2015.

Tabel 1. 3
Intrumen Variabel Pendapatan *Mustahiq*

Indikator	Indikator ukur	No. item pertanyaan
Modal usaha	Pemanfaatan modal usaha yang diterima	1,2,3,4
Pertumbuhan penjualan	Hasil dari produksi yang dijual kepada konsumen	5,6,7
Peningkatan pendapatan	Hasil dari penjualan pada konsumen	8,9,10
Jumlah	pertanyaan	10

Sumber: Data primer diolah (2021)

Pembuatan kisi-kisi angket pada variabel pendapatan *mustahiq* dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Muhammad Yusnar yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Pada Baznas Provinsi Sumatera Utara.

H. Sistematika pembahasan

Sistem pembahasan yaitu rangkain pembahasan yang akan dimuat dalam penelitian ini guna memberikan penjelasan tentang pokok masalah dalam setiap bab, adapun sistematika pembahasaan dalam penelitian ini yaitu:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah

pustaka, kerangka teori, hipotesis, metode penelitian, metode analisis data dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tentang landasan teori meliputi Tinjauan Umum Pendayagunaan Zakat Produktif, Tinjauan Tingkat Pendapatan Mustahiq, dan lanjutan pembahasan metode penelitian diantaranya, uji instrumen penelitian, analisis deskriptif variabel, uji asumsi klasik, uji hipotesis.

Bab ketiga, gambaran umum OPZ Kota Yogyakarta terkait profil Kota Yogyakarta, organisasi pengelola zakat Kota Yogyakarta, program zakat produktif Kota Yogyakarta.

Bab keempat, memaparkan tentang analisis data dan pembahasan meliputi hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, hasil analisis deskriptif variabel, hasil uji asumsi klasik, hasil uji hipotesis, dan pembahasan.

Bab kelima, berisi uraian kesimpulan atas analisis yang dilakukan yang berisi jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah dan memuat saran-saran atau rekomendasi sebagai jawaban analisis atau semua permasalahan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendayagunaan dana zakat produktif terhadap pendapatan *mustahiq* dari organisasi pengelola zakat (OPZ) kota Yogyakarta. hal tersebut dapat dibuktikan dengan signifikansi 0.000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. Berdasarkan hasil signifikansi tersebut maka dapat disimpulkan pendayagunaan dana zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan *mustahiq* organisasi pengelola zakat (OPZ) kota Yogyakarta.

B. Saran

1. Hendaknya *mustahiq* lebih memprioritaskan dana yang disalurkan OPZ kota Yogyakarta dalam usaha harus dijalankan semestinya sesuai dari amanah dan lebih meningkatkan pada mental dan manajemen usaha agar tepat sasaran.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel independen lainnya, misalnya efektifitas kinerja, pemberdayaan ekonomi, kinerja pengawasan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Al-qur'an
Al-Qur'an Surat At-Taubah (9): 60.

Al-Qur'an Surat At-Taubah (9): 103.
2. Hadis
Hadis Rasulullah SAW, riwayat dari Ibnu Abbas
Imam Khafid bin Khajr Al-Asqolani, Buluqhulmaram
3. Fiqh/Usul Fiqh
Nawawi, Ismail, *Zakat Dalam Perspektif Fiqh, Sosial, dan Ekonomi*, (ITS Press, Surabaya, 2010).
4. Ilmu Ekonomi
Aflah, Kurtanto Noof. *Zakat Dan Peranan Negara*. Jakarta: Forum Zakat, 2006.

Asnaini, *Zakat Produktif dalam Persepektif Hukum Islam*,(Pustaka Pelajar Offiset, Yogyakarta, 2008).

Azizah, Siti Nur "Efektivitas Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Pada Program Pentasharufan Dana Zakat Di Baznas Kota Yogyakarta", jurnal el-JIZYA Vol. 6 No. 1 (Januari-Juni2018).

Arif Susanto, Anang, zakat sebagai kebijakan alternatif anti kesenjangan dan anti kemiskinan, *jurnal ekonomi syariah muamalah*, Vol. 1, no. 1 (Agustus 2002).

Fathullah, Haikal Luthfi. "Pengaruh Bantuan Zakat Produktif Oleh Lembaga Amil Zakat Terhadap Pendapatan Mustahik (Studi Pada LAZIS

- Sabilillah dan LAZ El Zawa Malang”, *jurnal ilmiah*, (desember 2015).
- Inayah, Gazi *Teori Koprehensip Tentang Zakat dan Pajak*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Jogja, 2007).
- Jalaludin, “pengaruh zakat produktif dan sadaqah produktif terhadap pertumbuhan usaha mikro dan penyerapan tenaga kerja serta kesejahteraan mustahik”, *journal ekonomi*, tahun XXII, No. 03 (desember, 2012).
- Mahmud Al-Ba’ly, Abdul Al-Hamid, *Ekonomi Zakat: Sebuah Kajian Moneter dan Keuangan Syari’ah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006).
- Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003).
- Maulana, Muhammad Rizky dkk, “Optimalisasi Pendayagunaan Dana Zakat Produktif dalam Pemberdayaan Mustahiq Zakat di PKPU Kota Bandung”, *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, Vol 2, No.1 (2016).
- Nafiah, Lailiyatun, Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq Pada Program Ternak Bergulir BAZNAS Kabupaten Gresik, *Jurnal el-Qist*, Vol.5, No.1, (April 2015).
- Qardhawi, Yusuf, *Spektrum Zakat dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*, (Jakarta: Zikrul Media Intelektual, 2005).

- Ramly, A.R., dan Ikhsan Fajri, “Peran Baitul Maal Dalam Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Mustahiq Zakat”, *Jurnal Akad*, Vol 1, No. 1, (2016).
- Robbani, Burhanuddin, “Hubungan Pendayagunaan Zakat Produktif Dengan Kesejahteraan Mustahiq Laznas Yatim Mandiri Cabang Lamonga N”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 2 No.3 (2019).
- Sari, Revita, “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Dompok Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta (*Studi Kasus: Desa Ternak Mandiri di Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul*)”, *Managemen dan Bisnis*. Vol. 5 No. 2, 2015.
- Sukri, Faqih Bahtia “Analisis Program Zakat Produktif sebagai Pengentasan Kemiskinan pada Lembaga Pengelola Zakat di Wilayah Kota Yogyakarta” *jural Az Zarqa*’, Vol. 11, No. 1, Juni 2019.
- Utami, Siti Halida, “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Di Kota Medan”, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol.2 No.6 (2013).
5. Umum
- Azwar, Saifuddin, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).
- Creswell, John w, *Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2009).

- Marwanto, “Pengaruh Pengawasan kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Perusahaan Manufaktur”, *Journal Eksis*, Vol.6, No.1, (Maret 2010).
- Priyatno, Duwi, *SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat Lebih Akurat*, (Yogyakarta: Medikomm 2011).
- Qadir, Abdurrahcman, *Dimensi (Mahdah Dan Sosial)*, cet. 2. Jakarta: Grafindo Persada, 2007.
- Ragkuti, Freddy Strategi Promosi Yang Kreatif Dan Analisis Kasus Integrated Marketing Commuiation, Jakarta (PT: Gramedia Pustaka Utama, 2009).
- Rahmat kriyantono, “*teknik praktis riset komunikasi: disertasi contoh praktis riset media, public relations, advertising, komunikasi organisasi, komunikasi pemasaran,*” (Jakarta: kencana, 2009).
- Ridwan, Muhammad. *Managemen baitul maal wa tamwil (BMT)*, cet. Ke-2. Yogyakarta: UII press, 2006.
- Singarimbun, *metodologi penelitian surve*, (Jakarta: LP3ES, 2000).
- Sinamo, “Etos Kerja Profesional Navigator Anda Menuju Sukses,” (Jakarta: PT. Spirit Mahardika, 2011).
- Sholeh, Muhammad, “Analisis Strategi Inovasi Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi kasus UKM manufaktur di Kota Semarang)”, *tesis*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2008)
- Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*, (Yogyakarta: graha ilmu, 2005).

Sunyoto, *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*, (Yogyakarta: amara books, 2007).

Umar dalam Santi Nurjanah, “Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis Pada PT Dagang Jaya Jakarta” *Jurnal The Winners*, Vol.15, No.1, (Maret 2013).

Wiratha, I Made, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006).

Widodo dan Sunarso, “Pengaruh Penyuluhan Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Kelompok Tani” *Jurnal Manajemen SDM*, Vol.3, No.1 (juni 2009).

Yuliana, *Pengolahan Data Dengan SPSS 15*, (Yogyakarta: Andi,2007).

6. Peraturan Perundang-undangan

Undang-undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 1 Ayat (1).

Undang-undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 16 Ayat (2)

Peraturan Menteri Agama Nomor 52 tahun 2014 Tentang Syarat Dan Tata Cara Penghitungan Zakat Mal Dan Zakat Fitrah Serta Pendayagunaan Zakat Untuk Usaha Produktif, Bab IV Pasal 33

7. Lain-lain

<http://www.bpkp.go.id/diy/konten/824/profil-kota-yogyakarta>.

BAZNAS, [https://baznas.jogjakota.go.id/Program/jogja sejahtera/](https://baznas.jogjakota.go.id/Program/jogja%20sejahtera/).

Rumah Zakat, <https://www.rumahzakat.org/program/senyummandiri/>.

PKPU, <https://idfirms.com/yogyakarta/pkpu-human-initiative-cabang-yogyakarta-129306>.

LAZIS YBW UII, <http://lazisuii.org/index.php/program/gerobak-barokah>.

Lazismu, <https://lazismu.org/lazismu-kembangkan-potensi-ekonomi-melalui-program-pemberdayaan-umkm>.

Lazis syuhada, <https://lazissyuhada.id/ekonomi/>.

DT Peduli, <https://dtpeduli.org/peduli-ekonomi/micro-finance-syariah>.

